

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

5.1.1 Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Sebelum Dilakukan Baby Massage.

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa sebagian besar responden mendapat Score KPSP dengan Jawaban YA = 7-8 (Meragukan) yaitu sebanyak 9 bayi (75%). Dan sebagian kecil mendapat Score KPSP dengan Jawaban YA = 6 atau <6 (Penyimpangan) yaitu sebanyak 3 bayi (25%).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak mendapatkan Score KPSP dengan Jawaban YA = 7-8 (meragukan). Menurut Galenia (2014) idealnya bayi usia 3-6 bulan sudah mampu berbalik dan terlungkup, sudah mampu mengangkat kepala memperluas pandangan dan tersenyum saat melihat sesuatu yang menarik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik yaitu meliputi faktor genetik, faktor kesehatan pada periode prenatal, faktor kesulitan dalam kelahiran, faktor kesehatan dan gizi, baby massage, perlindungan, prematur, kelainan, dan kebudayaan (Soetjiningsih, 2002). Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan gerak yang menggunakan otot-otot besar, motorik kasar meliputi melompat, melempar, dan berjalan. Dampak apabila tahapan perkembangan tidak terlalui maka akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya, setelah bertambah usia akan mempengaruhi pada kecerdasan emosi, kecerdasan mental anak, dan kemungkinan jangka panjang anak secara kecerdasan IQ bagus, tetapi kecerdasan EQ terhambat (Soetjiningsih, 2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 3 bulan yaitu sebanyak 7 bayi (58%). Pada dasarnya,

setiap anak akan melewati proses tumbuh kembang sesuai dengan tahapan usianya. Anak usia 3-4 bulan gerakan yang dilakukan sudah lebih diarahkan oleh kesadarannya, gerakan tersebut di pengaruhi oleh keseimbangan dan koordinasi antara gerakan tubuh. Reflek primitif pun hilang berganti dengan gerakan yang lebih bervariasi. Pada saat anak mulai memasuki tahap perkembangan motorik kasar yang di tandai dengan munculnya gerakan yang lebih terarah (Suhartini, 2005). Proses perkembangan tidak semata berkembang secara alamiah meskipun ada anggapan untuk hal itu, tetapi sangat bergantung pada faktor kesehatan dan orang tua dalam memberikan nutrisi dan stimulasi kepada anak. (Sudrajat, 2008).

Berdasarkan fakta dan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa perkembangan motorik kasar bayi dapat di ketahui melalui pemantauan yang cermat, sebagai orang tua perlu mencocokkan keterampilan yang sudah dikuasai anak sesuai usianya.

5.1.2 Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Setelah Dilakukan Baby Massage

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dari 12 responden yang ada di Praktik Mandiri Bidan Tika Susanti Pagak Kabupaten Malang, setelah dilakukan penelitian memperoleh hasil bahwa Score KPSP setelah dilakukan baby massage, hampir seluruh responden mendapat Score KPSP Sesuai yaitu sebanyak 10 bayi (83%). Dan sebagian kecil mendapat Score KPSP Meragukan yaitu sebanyak 2 bayi (17%), dan tidak satupun responden mendaptankan Score KPSP Penyimpangan yaitu 0 (0%).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan baby massage terhadap bayi usia 3-6 bulan hampir seluruh respon mengalami peningkatan perkembangan motorik kasar. Hal tersebut dikarenakan Melalui kegiatan baby massage, bayi dapat merasakan relaksasi karena ketika bayi lahir harus beradaptasi dengan lingkungan. Beberapa manfaat dari baby massage yaitu membuat bayi merasa lebih tenang dan nyaman, melancarkan pencernaan, membuat tidur lebih nyenyak, mengurangi kadar bilirubin, memperkuat hubungan antara orang tua dan bayi. Oleh karena itu, upaya untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi dan anak sangat penting. Kemampuan gerak ditentukan oleh perkembangan kekuatan otot, tulang dan koordinasi otak untuk menjaga keseimbangan tubuh (Widyani, 2007).

Berdasarkan fakta dan teori di atas dapat dijelaskan bahwa baby massage mempunyai banyak manfaat untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 3-6 bulan yaitu dengan dilakukan baby massage secara rutin.

5.1.3 Pengaruh Baby Massage Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-4 Bulan

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa dari 12 responden yang ada di Praktik Mandiri Bidan Tika Susanti Pagak Kabupaten Malang. Bahwa sebelum dilakukan baby massage sebagian besar responden mendapatkan Score KPSP Meragukan yaitu sebanyak 9 bayi (75%), dan sebagian kecil mendapatkan Score KPSP Penyimpangan yaitu sebanyak 3 bayi (25%). setelah dilakukan baby massage berubah mendapatkan Score KPSP Sesuai yaitu sebanyak 9 bayi (75%) kemudian 3 bayi (25%) yang sebelumnya dalam Mendapat Score KPSP Penyimpangan setelah dilakukan baby massage berubah menjadi Score KPSP Sesuai yaitu sebanyak 1 bayi (8%).

Dan 2 bayi (17%) yang sebelumnya dalam Score KPSP Penyimpangan berubah menjadi Score KPSP Meragukan setelah dilakukan baby massage. Dan tidak ada satupun responden yang mendapat Score KPSP Penyimpangan yaitu 0 (0%). Jadi dapat di simpulkan bahwa Ada Pengaruh Baby Massage Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-6 Bulan di Praktik Mandiri Bidan Tika Susanti Pgak Kabupaten Malang.

Baby massage merupakan salah satu bentuk dari terapi sentuh yang berfungsi sebagai salah satu teknik pengobatan penting. Bahkan menurut penelitian modern, pijat bayi secara rutin akan membantu tumbuh kembang fisik dan emosi bayi, di samping mempertahankan kesehatannya. Manfaat pijat bayi tidak hanya dirasakan oleh bayi saja, tapi dominan juga oleh ibu (Sutarmi, 2014). Bayi sangat memerlukan stimulasi untuk dapat tumbuh kembang secara optimal, pada awal-awal pertama perkembangannya stimulasi yang harus diberikan salah satunya yaitu stimulasi taktil dalam bentuk perhatian dan kasih sayang yang diperlukan. Stimulasi macam ini akan menimbulkan rasa nyaman dan rasa percaya diri sehingga bayi lebih berkembang. Kurangnya stimulasi taktil dapat menimbulkan penyimpangan perilaku sosial, emosional dan motorik (Soetjiningsih, 2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh *The Brazelton Neonatal* tahun 20001 bahwa bayi yang di berikan *baby massage* terjadi peningkatan motorik yang cukup signifikan dibandingkan dengan yang tidak. Bayi dapat mengalami perkembangan jika mendapatkan rangsangan pada kulit yang akan memberikan efek nyaman dan meningkatkan perkembangan neurologi sehingga perkembangan motoriknya lebih cepat. Berbagai penelitian yang telah dilakukan para pakar mengenai manfaat dari baby massage yaitu aspek kesehatan, dimana salah satunya dari aspek perkembangan yaitu mengatasi masalah keterlambatan perkembangan dimana menurut Berlian

Thersia, AMF yang berfungsi sebagai fisioterapis, pijat bayi juga bisa mengatasi masalah perkembangan, mendeteksi adanya gangguan pada fisiknya, hiperaktif, gangguan tidur dan susah makan (Riksani, 2012). Berdasarkan studi pendahuluan di lingkungan Mom'me Organic Baby And Spa yang berada di JL. Dr. Cipto wilayah Semarang Timur menemukan 6 dari 10 bayi dicurigai mengalami keterlambatan perkembangan dengan skrining menggunakan Denver Developmental Skinning Test II (DDST II). Serta 7 dari 10 ibu yang memiliki bayi tidak mengetahui mengenai tumbuh kembang bayi. Salah satu faktor mengenai keterlambatan bayi diakibatkan karena kurangnya pemberian stimulus (Fitriani, 2015).

Berdasarkan fakta dan teori tersebut di atas peneliti dapat beropini bahwa perkembangan motorik kasar pada bayi usia 3-6 bulan dapat meningkat secara cepat yaitu dengan mendapatkan rangsangan taktil dari orang tua seperti halnya dalam bentuk perhatian dan kasih sayang yang diperlukan. Di samping itu juga dapat dilakukan baby massage secara rutin bayi dapat mengalami perkembangan jika mendapatkan rangsangan pada kulit yang akan memberikan efek nyaman.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur), keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya riset data dalam mengetahui faktor internal (seperti : genetik), faktor Eksternal (seperti : faktor prenatal; gizi, mekanisme, psikologi ibu), faktor persalinan (komplikasi persalinan) faktor pascapersalinan (gizi, psikologis, penyakit kronis dan congenital, sosio-ekonomi, lingkungan pengasuh, stimulus, dll)